

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk kognitif, afektif, psikomotorik dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari (Mujtahidin, 2014:2). Perubahan pola tingkah laku siswa akan terlihat pada hasil belajar seperti pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada setiap siswa di setiap proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik. Trianto (2010:78) menyatakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasan tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal Sutirman (2013:15). Rostina Sundayana (2016:6) menyatakan media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media adalah suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, yaitu menangkap suatu objek atau

peristiwa tertentu, memanipulasi suatu keadaan, peristiwa, atau objek serta menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Pop-Up Book adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul (Dewantri:2014). *Pop-Up Book* ini dirancang dengan kreasi sekreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat serta meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Selain itu *Pop-Up Book* dapat membantu guru dalam kegiatan belajar siswa supaya lebih mudah dalam mengimplementasikan contoh secara lebih konkret.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2019 di SDN Kwanyar Barat 1 sudah menerapkan Kurikulum 2013. Menurut Ibu Diana selaku guru kelas IV di SDN Kwanyar Barat 1, dapat diketahui bahwa pemahaman konsep peserta didik terhadap pembelajaran tematik masih sangatlah rendah sehingga menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang masih belum mencapai KKM pada lampiran 15 nilai siswa. Ibu Diana juga mengatakan bahwa peserta didik lebih senang belajar jika diselingi dengan gambar-gambar atau dengan melihat contoh nyata, akan tetapi SDN Kwanyar Barat 1 masih kesulitan untuk menyediakan media dan dari pihak sekolah juga masih kekurangan media untuk menunjang kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik kelas 4 SD masih belum bisa berfikir secara abstrak, seperti pada materi sumber daya alam. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang akan memudahkan siswa dalam mempelajari materi sumber daya alam tersebut. Peran guru dalam proses belajar mengajar sebagai fasilitator masih

kurang maksimal, guru hanya lebih fokus pada materi di depan kelas. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas 4 pada semester ganjil ini peserta didik masih kurang mengerti beberapa materi yang masih abstrak seperti pada materi sumber daya alam dengan baik.

Pada kelas 4 Semester Genap terdapat tema 9 , subtema 1 yang membahas materi kekayaan alam negeriku. Materi kekayaan alam negeriku ini cenderung bersifat abstrak karena siswa tidak dapat melihat contoh konkret kekayaan alam yang ada di negara Indonesia. Salah satu solusi yang tepat untuk mengajarkan materi kekayaan alam negeriku ini dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menampilkan materi pelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut pengembangan media *Pop-Up Book* dianggap sesuai untuk menyampaikan materi kekayaan alam negeriku. Hal ini disebabkan karena media *Pop-Up Book* bisa menjadi salah satu cara dalam membantu siswa untuk memudahkan memahami materi kekayaan alam negeriku.

Hal tersebut juga didukung dengan adanya beberapa penelitian tentang *Pop-Up Book* yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian oleh Elisa, Luh dan Alexander (2018), pada mata pelajaran IPA hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* mendapatkan presentase tingkat pencapaian hasil *review* para ahli dan pengguna dengan *review* ahli desain pembelajaran 88% (baik), hasil *review* ahli media pembelajaran 98,5% (sangat baik), uji coba perorangan 92% (sangat baik), uji coba kelompok kecil 91,67% (sangat baik), uji coba lapangan 90,08% (sangat baik). Efektivitas media pembelajaran media berbasis *Pop-Up Book* menunjukkan nilai rata-rata pretest

53,33 dan posttest 88,21. Setelah dilakukan perhitungan secara manual diperoleh hasil hitung $(22,08) > t_{\text{tabel}} (2,009)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III A SD Mutiara Singaraja. Penelitian tentang pengembangan media belajar *Pop-Up Book* juga dilakukan oleh Meilia, Sri dan Marlina (2017), dengan judul Pengembangan Media Belajar *Pop-Up Book* Pada Materi Minyak Bumi. Hasil dari penelitian tersebut sangat baik, dimana hasil rata-rata angket validasi yang diperoleh dari 5 validator sebesar 92,67% (sangat layak). Hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media belajar *Pop-Up Book* materi minyak bumi yang telah dikembangkan layak diuji cobakan lebih lanjut untuk melihat efektivitas dalam pembelajaran. Penelitian tentang pengembangan media *Pop-Up Book* juga dilakukan oleh Evi dan Eka (2018) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumber Gempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian media pembelajaran ini menggunakan model R&D, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelayakan produk oleh ahli materi dan ahli media termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan namun perlu direvisi. Dari hasil data penerapan media menunjukkan hasil media pembelajaran *Pop-Up Book* valid dan layak diterapkan pada pembelajaran IPA. Tingkat keefektifitasan media juga menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan tuntas dalam pembelajaran dengan melihat rata-rata nilai siswa berada di atas KKM yakni sebesar 95,3.

Berdasarkan pemaparan di atas maka, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Kayanya Alam Negeriku Kelas 4 Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran Ke-1”.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan pada penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Mengembangkan media *Pop-Up Book* kayanya alam negeriku di kelas 4 yang valid ditinjau dari angket validator ahli. Keefektifitasan ditinjau dari hasil observasi guru, observasi siswa dan hasil belajar siswa. Kemenarikan ditinjau dari angket respon siswa.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Peneliti pengembangan ini menghasilkan produk berupa media *Pop-Up Book* kayanya alam negeriku dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Cover dan bagian isi media *Pop-Up Book* terbuat dari duplek yang diapisi kertas karton.
2. Media *Pop-Up Book* memiliki ukuran 25cm x 35cm.
3. Pada media *Pop-Up Book* menggunakan gambar untuk menarik minat belajar siswa.
4. Isi materi dari media *Pop-Up Book* mencakup materi kayanya alam negeriku.
5. Dilengkapi dengan wadah.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Terdapat pentingnya pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* kayanya alam negeriku adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembang
 - a. Menambah kajian studi pengembangan media pembelajaran.
 - b. Membuktikan bahwa media *Pop-Up Book* bisa dijadikan sebagai suatu penyampaian pesan berupa materi pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Mempermudah siswa dalam memahami materi kayanya alam negeriku.
 - b. Menarik minat siswa untuk belajar mengenai materi kayanya alam negeriku.
3. Bagi Guru
 - a. Media *Pop-Up Book* membantu guru dalam menjelaskan materi kayanya alam negeriku.
 - b. Menambah koleksi media yang digunakan dalam pembelajaran materi kayanya alam negeriku.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Peneliti

Asumsi dan keterbatasan peneliti yang akan diteliti bertujuan, agar peneliti pengembangan media *Pop-Up Book* dapat dilakukan dengan mudah serta mencapai tujuan yang ditetapkan. Penjelasan asumsi dan keterbatasan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi adalah suatu pernyataan yang tidak diragukan lagi kebenarannya sebagai titik tolak dalam suatu penelitian (Arikunto, 2014:104). Dalam penelitian pengembangan ini diasumsikan media *Pop-Up Book* pembelajaran tematik tema Kayanya Alam Negeriku dapat menarik dan memotivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang semula rendah.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

- a. Media pembelajaran hanya terbatas pada kelas IV SD/MI.
- b. Materi yang dikembangkan dalam produk pengembangan disesuaikan dengan tema. Tema 9 Kayanya Alam Negeriku, subtema 1, pembelajaran 1.
- c. Media pembelajaran tidak diproduksi massal karena adanya keterbatasan biaya, waktu dan tenaga.
- d. Uji coba produk akan dilakukan kepada kelompok terbatas dengan menggunakan siswa yang berada di lingkungan sekitar rumah, dikarenakan adanya pandemi covid-19.
- e. Uji coba pemakaian tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19 dimana sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2012:31). Terdapat beberapa istilah-istilah yang perlu didefinisikan secara operasional

dalam penelitian dan pengembangan media *Pop-Up Book* kayanya alam negeriku dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Belajar merupakan proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk kognitif, afektif, psikomotorik dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari
2. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik.
3. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
4. *Pop-Up Book* merupakan sebuah kartu atau bentuk buku yang jika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul.
5. Penelitian pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk yang sudah ada.